

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil determinan kinerja karyawan PT Jasaraharja Putera Palembang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prestasi kerja ( $X_1$ ) dan Kedisiplinan Kerja ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) pada PT Jasaraharja Putera Palembang. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil perhitungan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $399,666 > 4,12$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga, kesimpulannya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Prestasi kerja dan kedisiplinan memiliki kontribusi yang sangat besar dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan. Karyawan yang memiliki prestasi kerja yang tinggi akan diiringi dengan kinerja karyawan yang tinggi juga serta adanya kedisiplinan kerja yang baik juga akan meningkatkan kinerja karyawan, sebab dalam mencapai tujuannya, karyawan akan cenderung meningkatkan kinerja karyawan dalam perusahaan.
2. Prestasi kerja ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ), hal ini ditunjukkan hasil dengan  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $3,236 > 2,028$  atau nilai signifikan  $t$  sebesar  $(0,03) < \alpha = 0,05$  sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Prestasi kerja adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan kepadanya dengan kesungguhan dan ketepatan waktu serta pengalaman yang ia miliki sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang positif dan dapat menentukan perkembangan kariernya di masa yang akan datang. Prestasi kerja muncul sebab seseorang memiliki keinginan atau kebutuhan terhadap sesuatu. Karyawan yang memiliki keinginan pasti senantiasa bekerja keras sehingga tujuannya dapat terpenuhi, yaitu berupa promosi untuk menempati jabatan yang lebih tinggi. Sehingga apabila karyawan memiliki prestasi kerja yang tinggi maka kinerja karyawannya juga akan semakin tinggi.
3. Kedisiplinan kerja ( $X_2$ ) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ), hal ini ditunjukkan dengan hasil  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $-1,648 > 2,028$  atau nilai sig  $t$   $(0,108) < \alpha = 0,05$  sehingga  $H_2$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Karyawan yang tidak memiliki kedisiplinan yang tinggi akan cenderung tidak menyelesaikan

pekerjaannya tepat waktu sehingga tidak dapat memenuhi target yang ditentukan perusahaan, tidak tercapainya target perusahaan ini merupakan indikator dari kinerja karyawan. kedisiplinan adalah ketaatan karyawan terhadap segala aturan yang berlaku dalam perusahaan. manakala karyawan tidak patuh terhadap aturan perusahaan maka tindakan tersebut mendapatkan dirinya untuk terkena sanksi perusahaan sehingga hal tersebut juga dapat berimplikasi kepada kinerja karyawan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan disimpulkan dalam penelitian ini maka saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel prestasi kerja terhadap kinerja karyawan berpengaruh kuat, oleh karena itu PT Jasaraharja Putera Palembang harus terus berusaha lebih mempertahankan dan meningkatkan prestasi kerja karyawan yang lebih baik lagi.
2. Adapun yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan kerja dengan cara selalu memberikan masukan kepada karyawan tentang kedisiplinan dalam bekerja agar nantinya karyawan akan selalu datang bekerja tepat waktu dan tidak meninggalkan kantor sebelum waktunya sehingga dapat membuat kedisiplinan karyawan menjadi lebih baik dan juga dapat dengan cara memberikan sanksi-sanki tegas jika karyawan melanggar peraturan dan tidak disiplin.
3. Mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi kinerja karyawan diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya. Selain itu untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan dan mengembangkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja karyawan yang tidak diteliti dalam penelitian ini.